

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *LOAN TO ASSET RATIO*,
CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN
 DAERAH BALI KANTOR PUSAT DENPASAR**

PUTU DESI MIADALYNI

SAYU KT SUTRISNA DEWI

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Email : desimiadalyni@yahoo.com

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan perbankan mengakibatkan persaingan yang ketat antar sesama bank ataupun lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu, industri perbankan dituntut memiliki usaha yang ekonomis, efektif, dan efisien. Salah satu unsur yang sangat diperhatikan untuk mengetahui efisien dan tidaknya suatu lembaga perbankan dapat dilihat dari tingkat kesehatannya, dimana penerapannya dapat dilihat dari profitabilitas masing-masing bank.

Penelitian ini menguji pengaruh variabel *loan to deposit ratio* (LDR), *loan to asset ratio* (LAR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan kualitas aktiva produktif (KAP) secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Pengamatannya dilakukan setiap bulan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga mendapatkan 60 pengamatan. Untuk memecahkan masalah digunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil uji F menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *kualitas aktiva produktif* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. Hasil uji t menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *loan to asset*, *capital adequacy ratio* dan *kualitas aktiva produktif* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : LDR, LAR, CAR, KAP berpengaruh terhadap profitabilitas.

ABSTRACT

Resulted in the rapid development of banking stiff competition among fellow banks or other financial institutions. Therefore, the banking industry is required to have a business that is economical, effective, and efficient. One of the elements that are all concerned to know whether an

efficient and banking institutions can be seen from the level of health, where its application can be seen on the profitability of each bank.

This study examined the effect of variable loan-to-deposit ratio (LDR), loan-to-asset ratio (LAR), capital adequacy ratio (CAR), and the quality of earning assets (KAP) simultaneously and partially on profitability. This research was conducted at PT. Regional Development Bank Headquarters Denpasar Bali 2007-2011. Observations made in the next 5 years so getting 60 observations. To solve the problem used multiple linear regression using SPSS 17.0 for Windows.

F test results indicate that the loan-to-deposit ratio, loan-to-asset ratio, capital adequacy ratio, asset quality and simultaneously significant effect on profitability in PT Bank Pembangunan Daerah Bali Denpasar Headquarters. T-test results showed that the loan-to-deposit ratio and a significant positive effect on profitability, loan to assets, capital adequacy ratio and asset quality and significant negative effect on profitability.

Key: LDR, LAR, CAR, KAP effect on profitability.

PENDAHULUAN

Peranan lembaga keuangan sangat penting dalam perekonomian di suatu negara. Lembaga keuangan tidak hanya mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari, tetapi juga melibatkan aliran uang dalam jumlah besar melalui perekonomian. Selanjutnya juga akan memengaruhi keuntungan usaha, produksi barang dan jasa, bahkan kesejahteraan perekonomian di suatu negara. Keberhasilan lembaga keuangan sebagai wahana dalam menyerap dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien menunjukkan keberhasilan perkembangan ekonomi.

Fungsi bank sebagai kepercayaan masyarakat yang menyimpan dananya dalam istilah perbankan sering disebut dengan *agent of trust*. Bank yang melayani mobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi disebut sebagai fungsi *agent of development*, dan bank juga dikenal sebagai fungsi *agent of services* karena memberikan jasa berupa menitipkan barang berharga, pengiriman uang, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan. Bank sebagai *financial*

intermediary, memberi pelayanan dalam bentuk produk jasa *funding* dan *lending*. Jasa *funding* berupa tabungan, giro, dan deposito sedangkan jasa *lending* adalah kredit yang diberikan pada nasabah berupa modal kerja, kredit investasi, kredit kepemilikan rumah dan kredit konsumsi lainnya (Sartono, 2001:90).

Operasional bank merupakan tujuan utama perbankan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Profitabilitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas adalah ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122). Menurut Sudirman (2000:93) pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan *Net Profit Margin* yang digunakan untuk menghitung laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, dan *Operating profit margin* yang menunjukkan laba operasi sebelum bunga dan pajak disetiap penjualan rupiah. Pengukuran kemampuan bank untuk dapat memanfaatkan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan digunakanlah *Return on Equity* (ROE), dan apabila untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki digunakanlah *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas sangatlah penting bagi bank, karena ROA dapat mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA menjadikan kinerja perusahaan lebih baik, karena tingkat pengembaliannya semakin besar. Rasio-rasio bank yang mempengaruhi ROA adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *loan to asset ratio* (LAR), dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) .

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank (Sudirman, 2000:193). LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau realtif tidak *likuid* (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (Latumaerissa, 1999:23).

LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Menurut penelitian Sapariyah (2010) *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi dan Suartana (2008), Mahardian (2008), Purwana (2009), Susanthi (2010), Jantarini (2010) dan Rahtini (2011) menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Loan to Asset Ratio adalah ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan *total asset* yang dimiliki (Martono, 2004:82). Penelitian yang dilakukan oleh Susanthi (2010) menemukan *Loan to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Capital Adequacy Ratio yaitu rasio kecukupan modal merupakan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Penelitian Febriyanti dan Wahidin (2009) menemukan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas, dan penelitian yang dilakukan oleh Mahardian (2008), Purwana (2009), Sapariyah (2010), Sudiyatno (2010), dan Rahtini (2011) menemukan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori struktur modal menunjukkan penggunaan hutang akan meningkatkan tambahan laba operasi perusahaan karena pengembalian dana ini melebihi bunga yang harus dibayar yang berarti meningkatkan keuntungan bagi investor dan perusahaan yaitu labanya akan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (Dendawijaya, 2005:119). Rasio *Solvabilitas* merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan bank untuk membayar semua hutang – hutang baik hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek. Dalam perbankan, rasio solvabilitas sama dengan rasio permodalan, yang dapat dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal Bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam perkreditan.

Peranan modal dalam perbankan sangat penting karena akan mendukung kegiatan operasional bank. Bank harus memiliki modal yang cukup, sehingga pada saat kritis bank tetap pada posisi aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardian (2008) menunjukan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan

Purwana (2009) mengindikasikan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan salah satu faktor penentu kesehatan Bank. KAP sangat berperan dalam memperoleh tingkat pendapatan bagi Bank BPD Bali Kantor Pusat Denpasar. Penghimpunan dana dari masyarakat dimaksudkan untuk dijadikan *leading* perolehan pendapatan, yaitu dengan jalan menambahkan dana tersebut ke dalam aktiva produktif. Yang termasuk aktiva produktif pada bank konvensional adalah penyaluran kredit, surat-surat berharga, penyertaan kredit dan penanaman lainnya (Sudirman, 2009:119). Aktiva produktif merupakan kunci utama pendapatan bank, maka pengelolaan yang baik merupakan hal yang sangat mutlak harus dilakukan untuk menjaga KAP. Penelitian yang dilakukan oleh Jantarini (2010) menemukan bahwa KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kondisi pertumbuhan ekonomi di Bali saat ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Pertumbuhan perekonomian di Bali pada triwulan III-2012 tumbuh mencapai 6,79, persen lebih tinggi dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar 6,76 persen. Pertumbuhan ini melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 6,17 persen. Peningkatan ekonomi tersebut ditopang oleh kuatnya investasi sehubungan dengan banyaknya proyek pembangunan infrastruktur berskala besar yang di laksanakan di Bali, sebagai kesiapan mejadi tuan rumah *KTT APEC* tahun 2013. Aditya Pradana Putra.2012.Pertumbuhan Ekonomi Nasional Disalip Bali. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/12/11/12/mddejy-pertumbuhan-ekonomi-nasional-disalip-bali>. Diunduh tanggal 12, bulan November, Tahun 2012.

Salah satu jenis perbankan yang memainkan peranan keuangan antar pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang mengalami kekurangan dana di Bali adalah Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali kantor Pusat Denpasar. PT Bank Pembangunan Daerah Bali merupakan milik Pemerintah Daerah (pemda) yang terdapat di daerah tingkat satu dan dua pada masing-masing Provinsi. Akte pendirian dan modal dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan yang diperoleh dimiliki oleh pemerintah Peraturan daerah No. 10 tahun 1992 tentang BPD Bali, Pasal 5 disebutkan bahwa bank yang didirikan dengan maksud untuk membantu mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan dalam penjelasan atas peraturan daerah No. 15 tahun 1996 tentang perubahan pertama peraturan daerah disebutkan bahwa mengamati dan mengantisipasi perkembangan ekonomi nasional daerah serta pengaruh globalisasi khususnya bidang moneter dan perbankan, maka diperlukan langkah-langkah kongkrit agar BPD Bali mempunyai kemampuan untuk bersaing secara sehat dengan bank-bank lain dan memantapkan serta meningkatkan manajemen, sarana, dan prasarana maupun modalnya. Sebagai salah satu bank yang mempunyai visi untuk menjadi bank yang sehat, tangguh, dan terpercaya dalam persaingan global, maka BPD perlu memperhatikan kesehatannya, salah satunya adalah profitabilitas.

HIPOTESIS

1. H1: *Loan to Deposit Ratio*, *Loan to Asset Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Kualitas Aktiva Produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. H2a: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. H2b: *Loan to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. H2c: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
5. H2d: Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. Bertempat di Jalan Niti Mandala Renon Denpasar Bali. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Variabel bebas (X) penelitian ini terdiri dari. *Loan to Deposit Ratio*(LDR) yang dinotasikan dengan (X_1), *Loan to Asset Ratio* (LAR) yang dinotasikan dengan (X_2), *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) yang dinotasikan dengan (X_3), Kualitas Aktiva Produktif yang dinotasikan dengan (X_4).

Metode observasi nonpartisipan adalah Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data rasio PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007 – 2011. Analisis regresi linier berganda yang dipakai dalam metode analisis data untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 17 *for Window*.

Uji asumsi klasik penelitian ini meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedastitas. uji t-test untuk menguji signifikansi *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, dan kualitas aktiva produksi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Pengujian dilakukan dengan pengujian antara variabel *Return On Asset*, LDR, LAR, CAR dan KAP dengan residualnya (*unstandardized residual*) menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,282. *Asimp.sig (2-tailed)* sebesar $0,282 > \text{level of significant } 0,05$, ini berarti seluruh data telah berdistribusi normal dan model ini dapat digunakan untuk melakukan analisis lebih lanjut.

2) Uji Autokorilasi

Durbin Watson bernilai 2,011, dengan jumlah data 60 dan jumlah variabel independen 4, dengan nilai $dU = 1,44$ dan $dL = 1,73$. Hal ini berarti nilai Durbin-Watson tersebut berada di antara $(4-dU)$ dan $(4 - dL)$ yang menunjukkan tidak ada autokorelasi negatif ini berarti model regresi linier berganda bebas dari autokorelasi.

3) Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance* masing-masing variable bebas tidak ada yang kurang dari 10 % (0,1) dan nilai *VIF* kurang dari angka 10. Dengan demikian, model regresi linier berganda bebas dari multikolinearitas, artinya tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi linear berganda tersebut.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai signifikan variabel-variabel bebas lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi.

2. Analisis Linier Berganda

Hasil analisis linier berganda dapat dirumuskan persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,020 + 0,092 X_1 - 0,047 X_2 - 0,041 X_3 - 1.482 X_4$$

Nilai koefisien determinasi majemuk sebesar 0,423 menunjukkan bahwa 0,423 persen (%) variasi (naik-turunnya) variabel *return on asset* dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*,

capital adequacy ratio dan kualitas aktiva produktif, sedangkan sisanya sebesar 0,577 persen (%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3. F-test

Hasil uji simultan (Uji F), keempat variabel bebas yaitu *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, dan kualitas aktiva produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} = 10,063 > F_{tabel} = 2,530$ dan sig F sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Jadi hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang telah diajukan bahwa secara simultan *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, *capital adequacy ratio*, dan kualitas aktiva produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar Periode 2007-2011.

2. T-test

Hasil uji t untuk variabel *loan to deposit ratio* secara parsial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Jadi hasil penelitian ini, mendukung hipotesis kedua yang diajukan bahwa secara parsial *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Hal ini dapat dilihat dari data LDR bank yang rata – rata memang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 78 persen hingga 110 persen. Semakin optimal tingkat likuiditas bank tersebut, maka dana ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin

besar. Dengan demikian semakin besarnya kredit yang diberikan, maka laba yang diperoleh juga semakin besar. Sehingga profitabilitas bank akan meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2007), Mahardian (2008), Purwana (2009), Sapariyah (2010), Sudiyatno (2010), dimana loan to deposit ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji t untuk variabel *loan to asset ratio* menunjukkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Jadi hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang diajukan bahwa secara parsial *loan to asset ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Hal ini disebabkan karena semakin besar kredit yang disalurkan kepada masyarakat dapat menambah keuntungan bagi bank. Namun apabila tidak memperhatikan pertumbuhan total aktiva maka kemungkinan profit yang didapatkan tidak sesuai.

Hasil uji t untuk variabel *capital adequacy ratio* menunjukkan CAR mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Jadi hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang diajukan bahwa secara parsial *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Hal ini dimungkinkan karena biaya operasional bank terlalu tinggi, sehingga laba yang diperoleh rendah dan mengakibatkan profitabilitas rendah. Tingkat aktiva tetap yang terlalu tinggi dan tidak produktif juga dapat

menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas bank itu sendiri. Tingginya CAR tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas karena permodalan yang kuat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan (2009) yang mengemukakan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil uji t untuk variabel kualitas aktiva produktif menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Jadi hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kelima yang diajukan bahwa secara parsial kualitas aktiva produktif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Hal ini dikarenakan biaya aktiva produktif yang dihasilkan berada dalam ketentuan minimum kesehatan bank tersebut. Sehingga KAP harus dipertahankan dalam keadaan lancar. Semakin baik kualitas aktiva produktif suatu bank maka semakin kecil kredit bermasalah pada bank tersebut, dan besarnya kredit bermasalah pada suatu bank maka menurunkan tingkat profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan (2009) yang mengemukakan bahwa kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari perumusan masalah, hipotesis dan hasil analisis adalah :

1. Hasil uji yang diperoleh dari uji simultan adalah variabel *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, *capital adequacy ratio* dan kualitas aktiva produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011. Kontribusi keempat variabel tersebut terhadap profitabilitas dapat dilihat dari nilai *R Square* yang diperoleh yaitu sebesar 0,423. Ini berarti bahwa 42,3 persen dari variasi (naik turunnya) profitabilitas dipengaruhi secara simultan oleh *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio*, *capital adequacy ratio* dan kualitas aktiva produktif, sedangkan sisanya sebesar 57,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.
2. Uji parsial dapat diketahui bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011.
3. *Loan to asset ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011.
4. *Capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar periode 2007-2011.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, hal ini diprediksikan rasio keuangan lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap profitabilitas seperti rasio *non performing loan* (NPL), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *capital assets quality management earning and liquidity* (CAMEL) dan yang lainnya. Peneliti berikutnya juga perlu menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, agar mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.
2. PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar diharapkan memperhatikan jumlah modal yang ada di dalam suatu bank karena mencerminkan kemampuan menutup risiko kerugian bank. Hal tersebut menjadi suatu persyaratan yang penting bahwa wajib untuk meningkatkan pertumbuhan bank dan jika pertumbuhan bank meningkat dan kegiatan operasional lancar maka profitabilitas juga akan meningkat. PT BPD Bali Kantor Pusat Denpasar juga harus memperhatikan aktiva produktifnya karena terdapatnya pencadangan yang sangat tinggi, ini mengindikasikan bahwa aktiva produktif yang dimiliki bank yang memiliki kolektifitas dalam perhatian khusus sampai dengan macet. Hal tersebut mengindikasikan bank kurang berhati – hati dalam menyalurkan dananya sebagai pembiayaan. Adanya

dana cadangan ini dapat mengakibatkan bank kekurangan likuiditas dan kehilangan kesempatan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dewi, Putu Nila Krisna dan I Wayan Suartana. 2008. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Pada Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *Dalam Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*
- Febriyanti Dimaleta Siagia. 2009. “Non Performing Loan, Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap tingkat profitabilitas perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008”. *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Ghozali, I. 2001. *Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi ke 2*. Universitas Diponegoro
- Jantarini, Dwi. 2010. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT Bank yang Go Public di Indonesia Periode 2007-2009. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Jahangir, Nadim & Shubhankar, Shill & Md. Amlan Jahid Haque. 2011. Examination of Profitability in the Context of Bangladesh Banking Industry. *ABAC Journal*, 27(2):h:36 – 46
- Hamonangan, Reynaldo. 2009. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Equity (ROE) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dalam Jurnal Nasional Fakultas Ekonomi Sumatra Utara*.
- Latumaerissa. 1999. *Mengenal Aspek – Aspek Operasi Bank Umum*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Lingga, Efa Melia Puri. 2010. “Effect Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability at The Bank of Indonesia (PERSERO), Tbk”. *Dalam Perpustakaan Universitas Gunadarma*
- Mahardian, Pandu. 2008. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Efisiensi Operasi (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) sebagai proksi dari Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ periode Juni 2002 hingga Juni 2007. *Tesis Program Studi Manajemen Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*.
- Martono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Yogyakarta: Ekonisia

- Meliyanti, Nuresya. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Bank: Pendekatan Non Performing Loan, Loan to deposit Ratio, BOPO dan Return on Assets pada Bank Privat dan Publik. *Dalam Jurnal Manajemen Universitas Gunadarma*. Purwana, Edward Gagah. 2009. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, Profitabilitas, Chow Test (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007). *Tesis Program Studi Manajemen Pasca Sarjana Universitas Dipenogoro*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 30/ 267/KEP/DIR tanggal 27 Februari 1998, *tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan*. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : No. 8/26/PBI/2006, *tentang Bank Umum*. Jakarta.
- Purwana, Edward Gagah. 2009. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, Profitabilitas, Chow Test (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007). *Tesis Program Studi Manajemen Pasca Sarjana Universitas Dipenogoro*
- Rahtini, Tutik. 2010. Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Spread Management terhadap Profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar Periode 2007-2009. *Skripsi Jurusan Manajemen Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.
- Sapariyah, Rina Ani. 2010. Capital, assets, earning, dan liquidity terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia. *Dalam Jurnal Nasional STIE AUB Surakarta*
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Sudirman, I Wayan. 2000. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Denpasar: Balai Pustaka
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010, Hal: 125 - 137 Vol. 2, No.2.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Susanthi, Ari. 2010. Pengaruh Loan to Deposit ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Leverage Management terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.
- Wirawan, Made Putra. 2007. Pengaruh Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio, Average to Total Assets, dan Equity to Total Assets terhadap Profitabilitas pada Bank-bank yang terdaftar di BEJ Periode tahun 2000-2004. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- www.republika.co.id